

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain studi deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi tanpa melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kesehatan dibagi menjadi dua desain utama yaitu, observasional dan eksperimental. Pada penelitian yang menggambarkan gambaran pengelolaan nyeri pada pasien post apendiktomi di RSUD Klungkung, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian observasional, yaitu penelitian yang tidak melakukan intervensi atau tindakan apapun terhadap variabelnya, dan hanya melakukan pengamatan (Rikatsih, 2021). Hasil survey yang didapatkan akan diolah menggunakan Teknik numerik ratimh scale(NRS) yang merupakan skala ukur penilaian terhadap nyeri.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rekam Medik RSUD Klungkung pada bulan April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan setiap subjek (misalnya manusia sebagai pasien, data laboratorium dan lain – lain) yang akan diteliti dan telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan Adiputra, (2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah data pasien dengan post apendiktomi di RSUD Klungkung pada bulan Januari-Desember 2021 diperoleh populasi dalam penelitian ini sebanyak 107 orang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang mewakili populasinya untuk diteliti dan dapat ditarik kesimpulannya (Adiputra, 2021)

Menurut Nursalam (2017), besar sampel dalam penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p)/(d=0,1) dimana tingkat signifikansi yaitu 10%

Berdasarkan data dari RSUD Klungkung dari bulan Januari hingga Desember 2021 diperoleh populasi dalam penelitian sebanyak 107 orang. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan Sebagian berikut:

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,1)^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,01)}$$

$$n = \frac{107}{1 + 1,07}$$

$$n = \frac{107}{2,07}$$

$$n = 51$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 51 sampel.

Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari suatu subjek penelitian pada populasi target yang terjangkau untuk diteliti. (Adiputra, 2021).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- a) Seluruh data pasien post apendiktomi yang telah diberikan pengelolaan nyeri farmakologis dan non farmakologis di RSUD Klungkung

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan suatu subjek penelitian, dan jika subjek memiliki kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra, 2021). Kriteria dari penelitian ini yaitu:

- a) Pasien post apendiktomi di RSUD Klungkung dengan status rekam medis yang hilang atau rusak
- b) Pasien post apendiktomi yang mengalami penurunan kesadaran

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasinya (Adiputra, 2021). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel di antara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang telah dikenal sebelumnya sesuai kriteria pemilihan sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dari subjek penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah yang diperoleh dari pihak lain, badan, atau instansi dan merupakan data yang sudah ada seperti buku, jurnal, atau artikel ilmiah (Siyato, 2015). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu meliputi usia, jenis kelamin, skala nyeri dan penatalaksanaan pengelolaan nyeri pada pasien post apendiktomi dengan sumber data yang diperoleh dari catatan keperawatan atau rekam medik pasien di RSUD Klungkung.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobeservasi dokumen pada pasien. Metode dokumentasi penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tingkat nyeri dan pelaksanaan pengelolaan nyeri pada pasien post apendiktomi. Obeservasi dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data pada rekam medik pasien post apendiktomi. Langkah- Langkah penelitian ini, yaitu:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Klungkung
- d. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Klungkung
- e. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Klungkung
- f. Melakukan pemilihan secara populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- g. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa nama (inisial), jenis kelamin, usia dan komponen intervensi pengelolaan nyeri yang diberikan pada pasien post apendiktomi

3. Instrumen dan Alat Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, instrument dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi dokumentasi dengan mengobservasi rekam medik pasien pasien post apendiktomi yang masuk kedalam kriteria inklusi. Lembaran data instrument terdiri dari : No. Responden, usia, jenis kelamin, skala nyeri dan penatalaksanaan nyeri. Pada skala nyeri menggunakan Numeric Rating Scale (NR.S) untuk mengukur skala nyeri pada pasien post apendiktomi dimana setiap angka mempunyai nilai masing - masing. yaitu 0 (tidak ada nyeri), 1-3 (nyeri ringan), 4-6 (nyeri sedang), dan 7-10 (nyeri berat).

E. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengelolaan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Ada beberapa tahap dalam pengolahan data pada penelitian ini, yaitu (Masturoh, 2018) :

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Editing atau pemeriksaan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan pada lembaran pengumpulan data disunting kelengkapannya kembali. Pada penelitian ini editing dilakukan dengan cara memeriksa dan sesuai dengan kriteria inklusi. Pengecekan satu per satu ini bertujuan untuk memisahkan rekam medis pasien dengan diagnose post apendiktomi dari diagnose penyakit lainnya.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari table dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Setelah data terkumpul dan diseleksi, tahap berikutnya adalah melakukan pengkodean agar mempermudah dalam pengelolaan data. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode pada hasil variable penelitian dan karakteristik pasien fraktur femur seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, skala nyeri, dan penatalaksanaan nyeri. *Coding* akan dilakukan pada beberapa data yaitu usia, jenis kelamin, faktor penyebab, skala nyeri dan penatalaksanaan nyeri dimana pada usia produktif (< 45 tahun) berkode 1 dan usia lanjut (≥ 45 Tahun) berkode 2. Selanjutnya pada jenis kelamin laki-laki berkode 1 dan pada perempuan berkode 2, untuk kode, skala nyeri memiliki kode masing-masing, "tidak ada nyeri" kode 1, nyeri ringan -2, nyeri sedang -3, nyeri berat 4 dan pada penatalaksanaan nyeri farmakologi memiliki kode 1 (ketorolak), 2 (tramadol), 3 (parasetamol) selanjutnya pada penatalaksanaan nyeri non farmakologi memiliki kode 1 (distraksi), 2 (nafas dalam relaksasi), 3 (kompres dingin), 4 (kompres hangat).

c. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer. Data yang diperoleh dalam penelitian penatalaksanaan nyeri akut pada pasien post apendektomi di RSUD Klungkung dimasukkan dan diolah menggunakan program Microsoft Excel.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat computer

2. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Dalam penelitian gambaran mengenai skala nyeri dan penatalaksanaan nyeri dianalisis dengan statistik deskriptif, berupa distribusi frekuensi dan presentase dari sebaran data skala nyeri akut pada pasien pasien post apendiktomi. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase dan narasi.

F. Etika penelitian

Dalam melaksanakan seluruh proses penelitian, pentingnya menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian, karena setiap penelitian memiliki risiko yang dapat membahayakan atau merugikan subjek penelitian. Sehingga peneliti berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan (Masturoh, 2018). Adapun prinsip-prinsip yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Anonymity*

Anomnty merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil berupa nomor responden

2. *Confidentially*

Confidentially merupakan kerahaiaan hanil penelitian,baik informani maupun masalab-maralah laimnya Semua informari yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti,banya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.